

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PADLET TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X

Juita Teresia Tambunan¹, Tigor Sitohang², Sarma Panggabean³

Email : juitateresia.tambunan@student.uhn.ac.id

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media padlet sebagai saran penyampaian materi terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAS Asrani 2 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes atau penugasan yang bisa mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Hasil penelitian ini memperoleh rata-rata kelas kelas eksperimen sebesar 73,33 dan kelas kontrol 49,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan media padlet terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

Kata Kunci : Pengaruh, Media Padlet, Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

Abstract

This research aims to see the effect of using Padlet media as a suggestion for delivering material on students' ability to write negotiation texts. This is motivated by students' low writing skills, especially in negotiation text material. This research uses quantitative experimental methods. The population in this study were all class The results of this research obtained a class average of 73.33 for the experimental class and 49.33 for the control class. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of using Padlet media on the ability to write negotiation texts.

Keywords: Influence, Padlet Media, Ability to Write Negotiation Texts

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah komunikasi dari manusia dengan mengidentifikasi makhluk lain untuk berinteraksi kesemua orang Nababan (dalam Risyanto & Juandi, 2022). Bahasa merupakan suatu sistem yang terstruktur yang mengandung maksud dan tujuan tertentu untuk diungkapkan kepada seseorang Tarigan (dalam Ummah, 2019) dari pendapat kedua ahli tersebut dapat disimpulkan Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi atau berinteraksi yang dilakukan seseorang untuk mencapai sesuatu yang diungkapkan nya (F. F. Dewi et al., 2024). Beberapa aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Dari empat aspek tersebut saling berhubungan ketrampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menuangkan dan menyampaikan yang terdapat dalam pikiran secara efektif bentuk tulisan. Menulis adalah proses menuangkan ide atau gagasan dengan bentuk kreativitas seseorang (Rashid et al., 2019).

Menurut (Tarigan, 2019) menulis adalah ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam mengungkapkan ide-ide dengan huruf maupun simbol. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tujuan pernyataan ini adalah melibatkan dari komponen utama dalam menulis seperti penguasaan kosa kata, ketrampilan menyusun kalimat yang baik dan benar, agar pembaca dapat memahami arti dari tulisan tersebut (Haris et al., 2017). Menurut (Sudarsono & Fitriani, 2022) Kemampuan menulis merupakan mengungkapkan ide, perasaan dengan bentuk tulisan yang dapat cepat dipahami orang lain. Ketrampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi yang

tergolong dari mendengar, berbicara dan membaca dalam menyampaikan pesan agar pesan tersebut tersampaikan berupa informasi. Dalam pembelajaran disekolah menulis teks sering dilakukan salah satunya menulis teks negosiasi (Qulub, T., & Renhoat, 2019). Menurut Jackman (dalam Nurhadi et al., 2023) negosiasi merupakan sebuah proses yang terjadi tawar menawar antara kedua belah pihak hingga akhirnya mencapai kesepakatan. Dapat disimpulkan bahwa teks Negosiasi disebut sebagai proses interaktif yang dilakukan untuk mencapai persetujuan (Purba et al., 2024).

Berdasarkan pendapat diatas teks negosiasi adalah proses yang terjadi antara dua orang untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan menulis teks negosiasi yaitu kemampuan yang harus dimiliki siswa (Qulub & Renhoat, 2020). Menulis teks negosiasi berbeda dengan jenis tulisan lainnya. kemampuan menulis teks negosiasi bukanlah kemampuan yang dimiliki siswa sejak baru lahir, namun kegiatan ini harus dipelajari dan dilatih (Lubis et al., 2024). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan masalah terkait dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi (Batitusta & Hardinata, 2024). Temuan ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di sekolah SMA Swasta Nasrani 2 Medan, terlihat dari nilai peserta didik kelas X disekolah itu masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari 30 siswa hanya ada 8 atau 27, % siswa yang mencapai nilai KKM. dan 22 atau 78 % siswa dibawah nilai KKM guru tersebut menyampaikan bahwa kemampuan menulis siswa kelas X belum optimal, karena proses pembelajaran hanya bergantung pada buku paket sebagai sumber belajar (Putri et al., 2024). Kondisi ini membuat minat siswa dalam pembelajaran menjadi kurang berkembang. kurangnya motivasi siswa dalam menulis. Siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran karena terbatasnya media yang menarik untuk digunakan dalam kegiatan belajar (Arsini & Kristiani, 2021).

Media pembelajaran adalah alat dan sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah pembelajaran dikelas. Menurut (Irma Wati et al., 2017) menyatakan bahwa media adalah sesuatu penyampaian pesan dengan merangsang pola pikir seseorang yang dapat sebagai penyampaian informasi. Menurut (Mukarima et al., 2024) Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat mengembangkan, meningkatkan dan menciptakan suasana menyenangkan saat proses belajar didalam kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk menunjang atau mengembangkan proses pembelajaran dikelas, diperlukan sebuah alat atau media yang disebut dengan media digital. Dalam penelitian ini, media yang digunakan untuk mendukung kemampuan menulis siswa, khususnya pada materi teks negosiasi adalah media *padlet* (Apriliana, 2022).

Berdasarkan masalah diatas diperlukan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih menyenangkan, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih efisien dan sesuai dengan fasilitas yang ada. Menurut (Dewi et al., 2024) menyatakan bahwa *padlet* adalah media yang mempermudah pembelajaran online secara sederhana yang disebut papan tulis online dengan biasa dikenal sebagai platform sinkron online (Alghozi et al., 2021).

Alasan peneliti memilih *Padlet* sebagai media yang menyenangkan untuk menulis teks negosiasi adalah karena kemajuan zaman sudah semakin berkembang pesat, di mana siswa -siswi SMA sudah dapat memakai dan memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, salah satu contohnya dalam proses pembelajaran disekolah. Melalui media *Padlet*, pembelajaran dapat tersampaikan dengan mudah dan jelas, karena terdapat fitur tambahan yang membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan *padlet* ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliana, 2022) yang berjudul "Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP". menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan setelah menggunakan media *padlet* tersebut.

Juita Teresia Tambunan, Tigor Sitohang, Sarma Panggabean| Pengaruh Penggunaan Media Padlet Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Kelas X

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh putri Rachmayani (2021) dari hasil penelitian nya dikemukakan bahwa padelt membantu siswa dan guru dalam pembelajaran online atau daring (Kaisya et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Tahhmainnul & Syifa) dari hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa dengan menggunakan media padlet berhasil menarik perhatian dan minat peserta didik dalam menulis teks argumentasi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel terikat, yakni kemampuan menulis teks negosiasi (Nikmatussolihah & Adip, 2024).

Oleh karena itu diharapkan proses pembelajaran bias menjadi efektif dan efisien dan siswa lebih tertarik mempelajari materi yang disampaikan guru sehingga siswa mempunyai minat untuk belajar (YOSOA, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media *Padlet* terhadap materi teks negosiasi sehingga dilakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan Media *Padlet* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Kelas X SMA Swasta Nasrani 2 Medan”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (Li & Tong, 2019) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan penelitian ini dilakukan dalam bentuk pembelajaran (Nurmaizura et al., 2024). Dikatakan penelitian eksperimen karena dalam pengumpulan data dengan menggunakan angka-angka. Data penelitian ini, yaitu menulis teks negosiasi. Metode ini digunakan untuk bisa mengetahui bagaimana pengaruh media padlet terhadap kemampuan menulis teks negosiasi kelas X SMA Swasta Nasrani 2 Medan (Prayoga et al., 2024).

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Swasta Nasrani 2 Medan di Jl. Pendidikan. Alasan peneliti menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian yakni didasarkan pada aktivitas pembelajaran sekolah yang belum memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran serta minat belajar siswa yang rendah, keadaan sekolah dan jumlah siswa yang mendukung untuk dijadikan penelitian, serta belum pernah dilakukan bentuk penelitian yang sama di sekolah tersebut dilihat dari segi penggunaan variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut sugiono (Bando & Elihami, 2021) Populasi penelitian adalah wilayah yang terdiri dari subjek/objek peneliti yang mempunyai tingkat yang telah di sahkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan observasi di sekolah populasi yang menjadi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X SMA Swasta Nasrani 2 Medan. Pendapat sugiyono (dalam Melyza & Agus, 2021) Sampel adalah bagian dari populasi yang sudah dipilih untuk dijadikan objek penelitian. Sampel tersebut diambil dengan tujuan untuk mendeskripsikan ciri dalam populasi yang bisa digeneralisasikan kepada seluruh populasi tersebut (Runtunuwu et al., 2022).

Berdasarkan populasi tersebut terbagi dua kelas dengan jumlah X-A 30 orang dan kelas X-30 orang. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan probability sampling atau cluster random sampling, karena pengambilan sampel melalui membentuk dengan cluster.

Dengan judul penelitian tentang Pengaruh media padlet terhadap kemampuan menulis teks negosiasi, maka dalam penelitian ini menggunakan two grub dengan desain eksperimen dengan model Posttest-only Design (Sari & Sari, 2021).

Penerapan penelitian eksperimen mencakup 2 kelompok yang telah dipilih secara acak yaitu kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan dan kelas control kelas yang tidak diberi Perlakuan. Pertemuan awal di kelas control dengan memberikan tes tanpa menggunakan media padlet, pertemuan di kelas eksperimen dengan memberikan tes dengan menggunakan media padlet. Oleh

karena itu hasil penelitian bisa lebih terperinci karena dapat dibandingkan dengan posisi tanpa diberi perlakuan. Untuk menjelaskan penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data harus diperhatikan. Menurut Sugiono (Suri et al., 2021) instrument penelitian adalah alat yang dipakai untuk menyatukan data. Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat untuk menyusun data agar pekerjaan lebih praktis dan hasil bisa memuaskan dan lebih cepat dan tertata dengan rapi sehingga bisa lebih mudah untuk diselesaikan. Berikut aspek penilaian dalam menakar kemampuan siswa menulis teks negosiasi.

Menurut Sugiono (Hasanah et al., 2022) “Teknik analisi data adalah tahapan dalam menata secara terstruktur data yang didapatkan dari lapangan, atau dokumentasi dengan cara mengelola data ke dalam golongan, penguraian dalam bentuk unit-unit dalam penyatuan ide. Dalam penelitian ini menggunakan statistic. Tahapan-tahapan yang tertera di bawah ini bisa pakai untuk menyelesaikan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen yang dilaksanakan di SMA Swasta Nasrani 2 Medan. Penelitian ini yang melibatkan dua kelas, dimana kelas pertama berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa, sehingga sampel berjumlah 60 orang. Di kelas eksperimen dibuat perlakuan dengan menggunakan media padlet, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan tersebut. Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data, langkah selanjutnya melakukan analisis data yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dari hasil tes penugasan yang diberikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol (I. Dewi, 2021).

Deskripsi Data

Deskripsi data yaitu gambaran data hasil mengenai peningkatan ketrampilan menulis teks negosiasi di kelas kontrol maupun eksperimen.

Deskripsi data Kelas Kontrol

Data yang dibuat dibawah ini yaitu data yang diperoleh tanpa menggunakan media padlet dalam menulis teks negosiasi. Hal pertama dilakukan yaitu membuat daftar distribusi frekuensi untuk mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error adapun deskripsi tabel kontrol sebagai berikut:

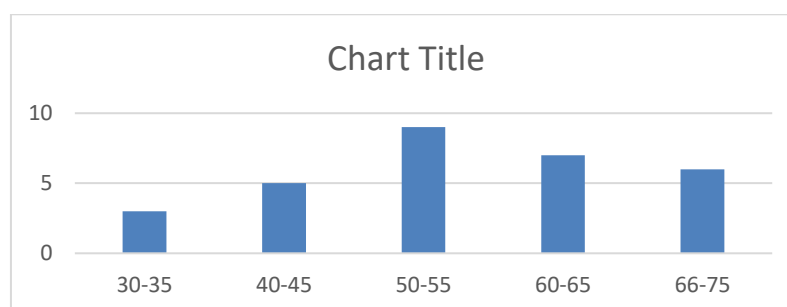


Figure 1. Deskripsi data Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram tersebut, maka dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 30-35 berjumlah 3 orang siswa, rentang 40-45 berjumlah 5 orang siswa, rentang 50-55 berjumlah 9 orang siswa, rentang 60-65 berjumlah 7 orang siswa, rentang 66-75 berjumlah 6 orang siswa.

Deskripsi data Kelas Eksperimen

Data yang dilampirkan dibawah ini yaitu data yang diperoleh siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media paddle.

Langkah yang pertama sekali dilakukan yaitu membuat daftar distribusi frekuensi. Agar guru bisa mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan standar eror adapun deskripsi tabel kontrol sebagai berikut.

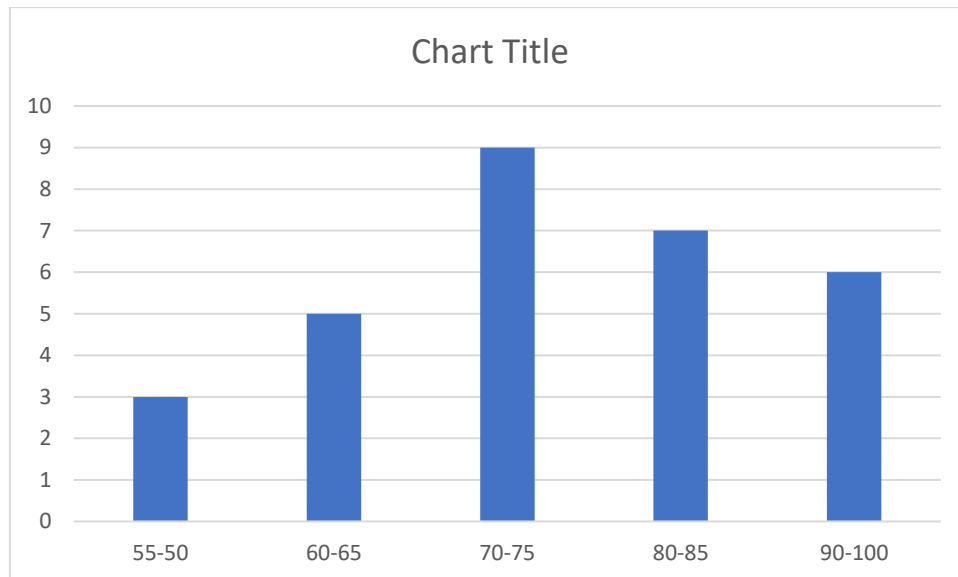


Figure 2. Deskripsi data Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram tersebut, maka dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 30-35 berjumlah 3 orang siswa, rentang 55-50 berjumlah 3 orang siswa, rentang 60-65 berjumlah 5 orang siswa, rentang 70-75 berjumlah 9 orang siswa, rentang 80-85 berjumlah 7 orang siswa, rentang 90-100 berjumlah 6 orang siswa.

Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat data yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengkaji kesamaan antar varian dari himpunan data. Untuk itu pengujian ini sangat perlu digunakan sebelum menggunakan uji ‘t’.

Uji Normalitas Data

Pengkajian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Liliefors, pengujian ini dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ kelas eksperimen dan $n = 30$ pada kelas kontrol. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Diketahui rata-rata posttest eksperimen = 80,16 standar deviasi = 12,05 dan $N = 30$. Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,2299$ dan $L_{tabel} = 0,161$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,2453 < 0,161$, maka dapat disimpulkan bahwa pada data pretest berdistribusi normal. Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,2299$ dan $L_{tabel} = 0,161$ didapat dari tabel kritis L Uji Liliefors dengan $N = 30$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,2299 < 0,161$, maka dapat disimpulkan bahwa pada data posttest Kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,2453$ dan $L_{tabel} = 0,161$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,2453 < 0,161$, maka dapat disimpulkan bahwa pada data pretest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas diatas nilai pada L_{hitung} memperlihatkan bahwa hasil menulis teks negoisasi pada siswa kelas eksperimenn dan kelas kontrol berdistribusikan normal.Maka dari itu pengujian dapat dilakukan dengan uji homogenitas yaitu untuk membandingkan hasil posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F diampirkan dihalaman Pada taraf singnitifikan yaitu 0,05 untuk mengetahui kedua varians kelas kontrol dan kelas eksperimen (Puspitasari & Sesanti, 2024). Untuk menguji data posttest digunakan rumus varians. Terbesar/(Terkecil) yaitu kelas Kontrol dan kelas eksperimen $=15,66$ dan varians data posttest $=20,98$ Berdasarkan tolak ukur pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka sampel memperoleh varians yang homogen.Dari tabel diatas diperlihatkan bahwa $F_{hitung}=1,312416 < F_{tabel}=1,860811$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga data tersebut homogen.

Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas dengan mendapatkan hasil berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogenitas maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Dengan demikian,pengujian hipotesis dilakukan dengan uji “t”

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan uji “t” maka diperoleh t_{hitung} sebesar 0.0868 untuk $\alpha = 0.05$ dan $db = 58 - 2 = 56$ maka diperoleh $t_{0,05.58} = 2,8$ maka diperoleh $t_{(tabel)}$ 2,8 dengan melihat nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti tolak H_0 dan terima H_a dengan bantuan SPSS 22,0 windows ditunjukkan output hasil nilai Sig.(2-tailed) dari uji-t sampel independent sebesar 0,00. Dikarenakan signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan “tolak H_0 ” maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media padlet terhadap kemampuan menulis teks negoisasi itu dibuktikan dari rata-rata postes kelas eksperimen dan kontrol. Pengaruh tersebut disebabkan adanya perlakuan media padlet dan tanpa media padlet

Pembahasan Penelitian dan Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini berfokus pada untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran media padlet terhadap menulis teks negoisasi tepatnya pada siswa kelas X SMA Swasta Nasrani 2 Medan.Pembahasan dalam bab ini mencakup analisis perbedaan posttest kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen,serta pengaruh modia pembelajaran terhadap ketrampilan menulis teks negoisasi.

Menulis Teks Negosiasi Tanpa Menggunakan Media Padlet

Menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media padlet di SMA Swasta Nasrani 2 Medan cenderung berada pada tingkat lebih rendah. Berdasarkan hasil penelitian ,guru yang tidak menggunakan media pembelajaran padlet dalam menulis teks negosiasi, hasil posttest kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 54,53. Aspek yang pertama kesesuaian judul dengan teks pada kelas kontrol 0 siswa (0%), Aspek yang kedua siswa baik ciri-ciri teks negosiasi (20%), Aspek yang ketiga struktur teks negosiasi siswa cukup baik (33,3%), Aspek yang ke empat kaidah kebahasaan siswa kurang, (33,3%) Aspek yang ke lima langkah menuulis teks negosiasi siswa sangat kurang 0 siswa (0 %).Tanpa penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif, siswa mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber referensi yang berkualitas, Hal ini menyebabkan keterampilan siswa untuk menulis teks negosiasi terbatas , baik dari segi pengertian teks negosiasi, ciri-cirinya, strukturnya dan kaidah kebahasaan. Jadi, tanpa menggunakan media padlet, menulis teks negosiasi tidak berkembang secara optimal dan masih memerlukan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan keterampilan tersebut.

Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Media Padlet

Menulis teks negosiasi menggunakan media padlet di SMA Swasta Nasrani 2 Medan

mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, menulis teks negosiasi tanpa menggunakan model pembelajaran multiliterasi siswa berada di tingkat yang lebih rendah, hal ini tampak dalam nilai posttest kelas kontrol yaitu sebesar 54,53. Aspek yang pertama kesesuaian judul dengan teks pada kelas kontrol 5 siswa (15%), Aspek yang kedua siswa baik ciri-ciri teks negosiasi 16 orang (50%), Aspek yang ketiga struktur teks negosiasi siswa cukup baik 10 siswa (33,3%), Aspek yang ke empat kaidah kebahasaan siswa kurang, 1 siswa (33,3%) Aspek yang ke lima langkah menulis teks negosiasi siswa sangat kurang 0 siswa (0 %). Namun, setelah diberikan perlakuan media padlet, rata – rata nilai posttest meningkat menjadi 89,16. hal ini menunjukkan bahwa media padlet membantu siswa dalam memahami dan menulis dengan lebih baik. Media padlet, memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena mereka lebih semangat dan tidak monoton dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Peningkatan ini juga dibuktikan melalui uji statistik yang memperlihatkan perbedaan signifikan antara hasil posttest kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen. Secara keseluruhan, dengan menggunakan media padlet sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Nasrani 2 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025.

Pengaruh Media Padlet Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media padlet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Swasta Nasrani 2 Medan. Media ini membantu siswa dalam mengembangkan proses pembelajaran dalam menulis teks negosiasi yang baik dan benar dan secara lebih aktif dan interaktif, sehingga mereka lebih mudah mengembangkan ide dan bisa mendorong siswa lebih aktif dan termotivasi. Siswa yang menggunakan media padlet menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menulis teks negosiasi, baik dari segi isi teks negosiasi, ciri- ciri, strukturnya, dan kaidah kebahasaannya. Tanpa penggunaan media ini, siswa mengalami berbagai kendala dalam menulis teks negosiasi. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses internet dalam pengaplotan hasil lembar kerja siswa. Struktur tulisan juga menjadi masalah, di mana banyak siswa kesulitan dalam penulisan struktur teks negosiasi secara, seperti orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Akibatnya, teks negosiasi yang dihasilkan tidak terstruktur dengan baik dan sulit dipahami. Peningkatan kemampuan menulis terlihat jelas dalam hasil posttest kelas eksperimen yang menerapkan media padlet. Ratarata nilai siswa dalam kelompok eksperimen mencapai 89,16 , dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 30. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak menggunakan model ini hanya memperoleh rata-rata nilai 54,53. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media padlet memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi. Selain itu, media padlet juga mendorong siswa untuk lebih interaktif dan bisa membantu untuk mengembangkan ide dan gagasan. Mereka lebih mampu menyusun sistematika penulisan teks negosiasi dengan terstruktur, menghindari kesalahan kaidah kebahasaan.

Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, mendukung hasil bahwa model pembelajaran multiliterasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa (Siregar et al., 2024). Uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa $L_{hitung} (0,2299) < L_{tabel} (0,161)$ dan uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa $L_{hitung} (0,2453) < L_{tabel} (0,161)$ Maka dapat disimpulkan juga bahwa data kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan bahwa diperoleh $F_{hitung} (1,314) < F_{tabel} (1,861)$ maka dapat disimpulkan bahwa data populasi varians kedua kelompok bersifat homogen. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa $T_{hitung} (0,86) > T_{tabel} (2,8)$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima (Situngkir et al., 2024).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media padlet memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami isi, ciri-ciri, struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi, tetapi juga mendorong mereka

Juita Teresia Tambunan, Tigor Sitohang, Sarma Panggabean| Pengaruh Penggunaan Media Padlet Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Kelas X untuk berpikir lebih kritis, kreatif. Oleh karena itu, media padlet dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks negosiasi di tingkat sekolah menengah.

SIMPULAN

Melalui penelitian mengenai pengaruh penggunaan media padlet terhadap kemampuan menulis teks negosiasi kelas X SMA Swasta Nasrani 2 Medan maka dibentuk kesimpulan sebagai berikut:

- Kemampuan menulis teks negosiasi tanpa menggunakan media padlet pada kelas kontrol oleh siswa kelas X A memperoleh nilai rata-rata 49,33 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30.
- Kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan media padlet pada kelas eksperimen oleh siswa kelas X B memperoleh nilai rata-rata 73,33 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50
- Berdasarkan hasil perhitungan ditemukan adanya pengaruh antara media pembelajaran media padlet terhadap kemampuan menulis teks negosiasi yaitu dengan posttest kontrol (nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 75) dan data posttest eksperimen (nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100).

Daftar Pustaka

- Alghozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., & Sulistyowati, H. (2021). *Penggunaan Platform Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam Di Masa Pandemi Covid-19*. 1, 137–152.
- Apriliana, A. (2022). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Smp Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 594–603. [HTTPS://DOI.ORG/10.58344/JII.V1I6.76](https://doi.org/10.58344/JII.V1I6.76)
- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 81–90.
- Batitusta, F. O., & Hardinata, V. (2024). Pengaruh Implementasi Media Permainan Edukasi Educaplay Berbasis Gadget TERHADAP Hasil Belajar Menulis Esai. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2685–2690. [HTTPS://DOI.ORG/10.54371/JIIP.V7I3.3788](https://doi.org/10.54371/JIIP.V7I3.3788)
- Dewi, F. F., Utomo, A. P. Y., Widyawati, T. K., Rohman, D., Pramono, D., Kesuma, R. G., & Yunanda, N. S. (2024). Padlet SEBAGAI Media Pembelajaran Teks Kritik Sastra DAN Esai DI Sman 9 Semarang. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 46–58.
- Dewi, I. (2021). Penerapan Metode Discovery Learning Melalui Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Pokok Hukum Newton Siswa Kelas X Mia-1 Sma Negeri 3 Sibolga Tahun Ajaran 2021-2022. *Jurnal Estupro*, 6(3), 53–63.
- Haris, M., Yunus, M., & Badusah., J. (2017). THE Effectiveness OF Using Padlet IN Esl Classroom. *International Journal OF Advanced Research*, 5(2), 783–788. [HTTPS://DOI.ORG/10.21474/IJAR01/3214](https://doi.org/10.21474/IJAR01/3214)
- Hasanah, N., Syaifuddin, M., & Darmayanti, R. (2022). Analysis OF THE NEED FOR MATHEMATICS TEACHING MATERIALS" DIGITAL COMIC BASED ON ISLAMIC VALUES" FOR CLASS X Sma Students IN Era 5.0. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2), 231–240. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.25217/NUMERICAL.V6I2.2584](https://doi.org/https://doi.org/10.25217/NUMERICAL.V6I2.2584)
- Irma Wati, E., Ilyas, M., & Dwi Sulistyowati, E. (2017). Pengembangan Media Mobile Learning DALAM Pembelajaran Menulis Deskripsi PADA Siswa Kelas X Smk. *Ilmu Budaya*, 1(4), 1–20.
- Kaisya, S., Simaremare, J. A., & Renita, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Padlet TERHADAP Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Vii Smp. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,

- Juita Teresia Tambunan, Tigor Sitohang, Sarma Panggabean| Pengaruh Penggunaan Media Padlet Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Kelas X
7(6), 5426–5431. [HTTPS://DOI.ORG/10.54371/JIIP.V7I6.4485](https://doi.org/10.54371/JIIP.V7I6.4485)
- Li, J.-T., & Tong, F. (2019). Multimedia-ASSISTED SELF-LEARNING MATERIALS: THE BENEFITS OF E-FLASHCARDS FOR VOCABULARY LEARNING IN Chinese AS A FOREIGN LANGUAGE. *Reading AND Writing*, 32(5), 1175–1195. [HTTPS://DOI.ORG/10.1007/S11145-018-9906-X](https://doi.org/10.1007/S11145-018-9906-X)
- Lubis, R., Simaremare, J. A., & Harlen, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Padlet TERHADAP Kemampuan Menulis Teks Argumentasi PADA Siswa Kelas Viii Smp Negeri 14 Medan. *Jkip Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 454–461. [HTTPS://DOI.ORG/10.55583/JKIP.V4I2.875](https://doi.org/10.55583/JKIP.V4I2.875)
- Mukarima, U. S., Wawan, W., Setiawan, A., Ningsih, E. F., & Choirudin, C. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah DENGAN Media Pembelajaran Magic Board UNTUK Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 152–155. [HTTPS://DOI.ORG/10.61650/JPTK.V1I3.367](https://doi.org/10.61650/JPTK.V1I3.367)
- Nikmatussolihah, & Adip, W. (2024). *Pembelajaran Geografi Melalui Padlet Dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas Xi Di Sman 1 Bululawang*. 12(2), 7–8.
- Nurhadi, M., Abdul Mujib, & Adet Tamula Anugrah. (2023). Penyelesaian Sengketa Pasar Modal Melalui Negosiasi. *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 15(1), 59–72. [HTTPS://DOI.ORG/10.20414/MU.V15I1.7018](https://doi.org/10.20414/MU.V15I1.7018)
- Nurmaizura, D., Munawarah, D. R., Putri, M., Asparini, L., Jaelani, H., & Herianto, E. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching AND Learning Berbantuan Media Educaplay PADA Mata Pelajaran Ppkn. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, DAN Geofisika (Geoscienceed Journal)*, 5(2), 173–179. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.29303/GOESCIENCEED.V5I2.321](https://doi.org/10.29303/GOESCIENCEED.V5I2.321)
- Prayoga, I. S., Pratomo, W., & Lestari, P. P. (2024). Peningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Educaplay Froggy Jumps Pada Pembelajaran Ipas Kelas V Sdn 5 Panjer. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 1719–1730. [HTTPS://SEMINAR.USTJOGJA.AC.ID/INDEX.PHP/SEMNAS_PPG_UST/ARTICLE/VIEW/2302](https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_ppg_ust/article/view/2302)
- Purba, T. I. S., Saragih, E. L. L., & Rolan, M. (2024). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi PADA Siswa-SISWI Kelas Viii Smp Hkbp Sidorame Medan*. 440–447.
- Puspitasari, R., & Sesanti, N. R. (2024). Penerapan MEDIA PEMBELAJARAN BERBANTUAN Educaplay UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN Bahasa Indonesia DI Sdn Pisangcandi 1 Malang. *Seminar Nasional DAN Prosiding Ppg Unikama*, 1(2), 949–955.
- PUTRI. (2021). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Putri, P. A., Widyaningrum, H. K., & Pratiwi, C. P. (2024). Pengaruh. Model Project Based Learning Berbantuan Media Digital Educaplay TERHADAP Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Iv. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 3(3), 452–460.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2019). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Proceedings Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 141–146.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan MEDIA PADLET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI. *Prosiding Samasta*.
- Rashid, A. A., Yunus, M. M., & Wahi, W. (2019). Using Padlet FOR Collaborative Writing AMONG Esl Learners. *Creative Education*, 10(03), 610–620. [HTTPS://DOI.ORG/10.4236/CE.2019.103044](https://doi.org/10.4236/CE.2019.103044)

- Juita Teresia Tambunan, Tigor Sitohang, Sarma Panggabean| Pengaruh Penggunaan Media Padlet Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Kelas X
- Risyanto, D., & Juandi, J. (2022). Diskriminatif Kesantunan Berbahasa Tuturan Youtuber Game Online Mobile Legend. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa DAN Sastra Indonesia*, 6(2), 206. [HTTPS://DOI.ORG/10.25157/DIKSATRASIA.V6I2.7808](https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v6i2.7808)
- Runtunuwu, F., Sumual, H., & Manongko, J. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pemeliharaan Sasis Dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Kelas Xi Tkr Smk Negeri 1 Motoling. *Gearbox: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 46–51. [HTTPS://DOI.ORG/10.53682/GJ.V2I2.976](https://doi.org/10.53682/GJ.V2I2.976)
- Sari, D. P., & Sari, N. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Cenderawasih 2 Jakarta. *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika*, 3(1), 12. [HTTPS://DOI.ORG/10.32493/SM.V3I1.7788](https://doi.org/10.32493/SM.V3I1.7788)
- Siregar, A. D. P., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Educaplay Terhadap Motivasi Belajar Dan Self-Efficacy Peserta Didik Di Kelas X Dalam Pembelajaran Ppkn. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 4(2).
- Situngkir, D. M., Situmorang, M. V., & Siagian, G. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Educaplay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas Viii. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 6(1), 355–369.
- Suri, D. A., Astuti, I. A. D., Bhakti, Y. B., & Sumarni, R. A. (2021). E-Comics AS AN Interactive Learning Media ON Static Fluid Concepts. *2ND Annual Conference ON Social Science AND Humanities (Ancosh 2020)*, 358–361. [HTTPS://DOI.ORG/10.2991/ASSEHR.K.210413.083](https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.210413.083)
- Ummah, M. S. (2019). Perspektif Mahasiswa TERHADAP Literasi Digital DI Aplikasi Instagram SEBAGAI Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Yosoa, H. D. (2016). Penerapan Media Kartu Kata DALAM Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Mia 1 Sma Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Laterne*, 5(3). [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.26740/LAT.V5N3.P%25P](https://doi.org/10.26740/LAT.V5N3.P%25P)